

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.¹ Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktifitas atau advokasi, pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, atau studi kasus peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.²

Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari objek itu mempunyai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.³ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah efektifitas penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS materi keragaman suku dan budaya di Indonesia kelas V di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara. Peneliti akan mengamati dan mempelajari pola perilaku peserta didik sekaligus bagaimana proses berlangsungnya pembelajaran menggunakan media komik di kelas V pada mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Dari hasil pengamatan tersebut kemudian peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan yang kemudian dituangkan dalam sebuah deskripsi.

¹ Nanang Martono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*(Depok:PT Raja Grafindo Persada,2014),21.

² Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada. 2014),28.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2015),17.

B. *Setting Penelitian*

Tempat penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitian pada suatu lembaga pendidikan yaitu MI Assalam Singorojo Mayong Jepara. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V Tahun 2020/2021.

C. *Sumber Data Penelitian*

Sumber penelitian merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder.

1. *Data Primer*

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung yaitu kepada Bapak Abd. Hakim S.Pd.I selaku kepala Madrasah dan Ibu Muallifah S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran dan sekaligus wali kelas V di MI Assalam Singorojo tentang efektivitas penggunaan media komik pada mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan kepala madrasah, guru pengampu pelajaran, dan siswa kelas V MI Assalam Singorojo, serta didukung dengan hasil wawancara secara sistematis terhadap narasumber.

2. *Data Sekunder*

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Dalam penelitian ini penulis

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 91.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PPT Raja Grafindo Persada), 127.

mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam data sekunder ini penulis mengunjungi perpustakaan, pusat arsip, dan juga membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun referensi yang penulis baca yaitu mengenai buku, jurnal, ataupun penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran media komik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dalam observasi ini penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta mengamati tingkah laku siswa kelas V baik ketika pembelajaran, maupun setelah pembelajaran berlangsung. Dalam metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan MI Assalam Singorojo Mayong Jepara dan segala yang ada didalamnya meliputi fasilitas, sarana prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

2. Metode Wawancara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2015),308.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*(Depok:PT Raja Grafindo Persada,2014),35.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung:Alfabeta, 2015),310.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi tertentu, kegiatan wawancara melibatkan pewawancara atau orang yang memberikan pertanyaan, serta narasumber atau pihak yang memberikan informasi.⁹

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, pada wawancara terstruktur penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban telah disiapkan, responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran IPS, siswa kelas V, serta kepala Madrasah MI Assalam Singorojo. Secara umum data yang ingin diperoleh penulis dalam wawancara adalah tentang bagaimana proses pembelajaran menggunakan media komik dalam pembelajaran IPS kelas V khususnya materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Apa saja faktor penghambat dan pendorong yang dihadapi pada saat proses pembelajaran, kesan siswa terhadap pembelajaran IPS melalui media komik, data lain yang berkaitan serta memperkuat hasil penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain.¹⁰

Adapun jenis dokumen yang dapat penulis peroleh dan butuhkan merupakan dokumen yang berupa tulisan

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 169.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

yang meliputi sejarah MI Assalam Singorojo Mayong Jepara, Biografi, dan foto-foto yang berhubungan dengan kelembagaan, struktur organisasi serta dokumen-dokumen lain yang langsung diperoleh dari MI Assalam Singorojo Mayong Jepara melalui ijin kepala Madrasah. Sedangkan gambar atau foto yang dapat mendukung kegiatan pengamatan, penulis peroleh pada saat melakukan wawancara dan pengamatan baik di kelas maupun di luar kelas dengan media kamera.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (kredibilitas), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas dengan mengacu pada :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti penulis kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹² Setelah penulis melakukan analisis untuk menguji data tersebut, penulis meminta ijin kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara untuk melakukan pengamatan kembali di Madrasah. Penulis kembali mengamatai tingkah laku siswa kelas V di MI tersebut. Bila setelah dicek kembali data sudah benar dan sesuai analisis penulis, maka data tersebut berarti kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 325.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Hal ini penulis lakukan dengan cara membaca referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang penulis diteliti di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara. Selain itu, dengan membaca referensi-referensi tersebut penulis akan lebih memiliki wawasan yang luas dan tajam. Sehingga dapat menguatkan penulis dalam memeriksa ulangan data.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁴ Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan keakuratan data. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh dengan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kemudian dicek dengan narasumber yang berbeda yaitu dengan kepala Madrasah MI Assalam Singorojo Mayong Jepara. Untuk memperoleh kebenaran, penulis akan kembali melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber yang berbeda, namun dengan teknik yang sama. Penulis akan melakukan wawancara tersebut menggunakan wawancara terstruktur.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 371

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 372

dokumen autentik sehingga menjadi lebih dipercaya.¹⁵ pengujian keabsahan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan mengecek kembali data-data pendukung yang penulis dapatkan di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara. Contoh hasil wawancara yang didukung dengan rekaman, dan data interaksi manusia yang didukung dengan foto-foto.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid.¹⁶ Dalam mengadakan *member check* ini peneliti mengecek dan mengkonfirmasi kembali data yang diperoleh kepada pemberi data yaitu kepala Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo dan pihak-pihak yang terkait lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis adalah proses pengurutan data, penyusunan data, kedalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar.¹⁷ Aktifitas dalam analisis data ada empat macam yaitu :

1. *Collecting Data*

Collecting data atau pengumpulan data adalah tahapan proses riset di mana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Data dikumpulkan secara serampangan akan menghasilkan kualitas riset

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 375

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 375

¹⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*,(Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2014),175.

yang rendah, bias, dan tidak valid.¹⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan *collecting* data berupa dokumentasi, wawancara, serta observasi secara langsung di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara.

2. Data *Reduction* (Reduksi data)

Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

3. Data *Display* (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitaian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰ Cara kerja dalam penyajian ini adalah penulis menampilkan data, membuat hubungan antar peristiwa untuk memberikan makna yang sebenarnya terjadi dan kemudian melakukan tindak lanjut untuk mencapai tujuan penelitian dalam penelitian data

¹⁸ (Metode Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif) <https://sosiologis.com/metode-pengumpulan-data> di akses pada 3 Mei 2021 pukul 21:25 WIB

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung:Alfabeta, 2015),339.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,341.

ini, penulis berusaha untuk menyusun data yang relevan sehingga dapat disimpulkan dan menjadi informasi yang bermakna.

4. *Concluding Drawing*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Pada tahap verifikasi penulis akan tetap terbuka dan menerima masukan data baik data tersebut bermakna maupun tidak. Penulis akan mengonfirmasi setiap data yang diperoleh data yang kuat dan berbobot akan diproses lebih lanjut dan memisahkan data yang tidak menunjang dalam penelitian ini. Pada tahap akhir yang akan dilakukan penulis yaitu melakukan penarikan kesimpulan yang berupa deskripsi. Dibawah ini merupakan alur metode penelitian yang dilakukan oleh penulis digambarkan pada bagan berikut

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,345.

Bagan 3.1
Bagan Alur Penelitian

